



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

PROPOSAL PENELITIAN 2018

ID Proposal: f9d25c06-3026-4333-ba86-2188c4a280ce
Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2019 s.d. tahun 2019

1. JUDUL PENELITIAN

ANDROID MONITORING SYSTEM PEMANFAATAN FASILITAS KESEHATAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknologi untuk Peningkatan Konten TIK	Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja	Teknik Perangkat Lunak

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Dosen Pemula	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	2	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
M NOER FADLI Hidayat Ketua Pengusul	Universitas Nurul Jadid	Teknik Informatika		6093655	0
ABU THOLIB S.Kom, M.Kom Anggota Pengusul 1	Universitas Nurul Jadid	Teknik Informatika	Membantu mengkoordinasikan penelitian, merancang sistem, menterjemahkan model ke dalam bahasa pemrograman, menyusun laporan dan publikasi	6654562	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi	accepted/published	NJCA (Nusantara Journal of Computer and its Applications)

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
--------------	--------------	---	--

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PPM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 1 Tahun Rp. 18,472,000

Tahun 1 Total Rp. 18,472,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
HONOR	Ketua		24.00	100,000	2,400,000
HONOR	Anggota	-	24.00	60,000	1,440,000
BELANJA BAHAN	Hardisk External	-	1.00	800,000	800,000
BELANJA BAHAN	Berlangganan Internet	-	6.00	320,000	1,920,000
BELANJA BAHAN	Pulsa	-	6.00	102,000	612,000
BELANJA BAHAN	Sewa kamera	-	2.00	300,000	600,000
BELANJA BAHAN	ATK	-	1.00	650,000	650,000
BELANJA BAHAN	Proposal	-	5.00	150,000	750,000
BELANJA BAHAN	Laporan Akhir	-	5.00	200,000	1,000,000
BELANJA BAHAN	Publikasi	-	3.00	300,000	900,000
BELANJA BAHAN	Penyelenggaraan Seminar Hasil	-	1.00	2,000,000	2,000,000
BELANJA BAHAN	Sewa komputer 2 Unit	-	3.00	600,000	1,800,000
BELANJA BAHAN	Rapat pengembangan metode dan uji coba	-	6.00	500,000	3,000,000
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	Akomodasi Tim Peneliti	-	3.00	0	0
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	Akomodasi Tim Pembantu	-	3.00	0	0
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	Sewa mobil	-	3.00	200,000	600,000

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

A. RINGKASAN

jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 terjadi penurunan kemiskinan dari 27.771.220 (10,64%) jiwa pada bulan Maret menjadi 26.582.990 (10,12%) jiwa pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 (0.58%). (BPS, 2017) Di Kabupaten Probolinggo jumlah KPM PKH sebanyak 79.563 keluarga yang tersebar di 24 Kecamatan, dan untuk Kecamatan Paiton Jumlah KPM PKH sebanyak 3.917 Keluarga, dan jumlah KPM yang mendapat fasilitas layanan kesehatan adalah 1.709 orang sehingga permasalahan yang terjadi adalah pendamping PKH belum mampu melakukan pendampingan intens karena KPM tersebar diberbagai lokasi, laporan kehadiran dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan belum tersaji secara akurat, sehingga pemanfaatan sistem monitoring berbasis android sangat dibutuhkan oleh KPM di kecamatan Paiton

Kata Kunci : *Sistem Monitoring, Android, PKH*

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

B. LATAR BELAKANG

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan.

Misi besar PKH terlihat nyata dari jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 terjadi penurunan kemiskinan dari 27.771.220 (10,64%) jiwa pada bulan Maret menjadi 26.582.990 (10,12%) jiwa pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 (0.58%). (BPS, 2017).

Kewajiban KPM PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi anak balita dan prasekolah. KPM yang memiliki komponen kesejahteraan sosial mendapat layanan makanan bergizi dan perawatan kesehatan terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun, dan pemeriksaan kesehatan, perawatan kebersihan, pemberian makanan lokal bagi penyandang disabilitas.

Di Kabupaten Probolinggo jumlah KPM PKH sebanyak 79.563 keluarga yang tersebar di 24 Kecamatan, dan untuk Kecamatan Paiton Jumlah KPM PKH sebanyak 3.917 Keluarga, dan

jumlah KPM yang mendapat fasilitas layanan kesehatan adalah 1.709 orang. Adapun sebaran KPM PKH Kecamatan Paiton penerima fasilitas layanan kesehatan sebagai berikut:

Tabel 1. KPM PKH Kecamatan Paiton Penerima Layanan Kesehatan

No	Desa	Bumil	Balita	Apras	Lansia	Disabilitas	Jumlah
1	Alastengah	3	82	3	33	9	130
2	Bhinar	1	13	0	9	0	23
3	Jabung Candi	0	41	6	31	1	79
4	Jabung Wetan	0	50	10	38	7	105
5	Jabungsisir	3	78	6	34	5	126
6	Kalikajar Kulon	2	36	13	46	9	106
7	Kalikajar Wetan	5	78	7	48	22	160
8	Karanganyar	0	85	2	45	6	138
9	Paiton	0	13	4	4	0	21
10	Pandean	1	29	1	61	5	97
11	Petunjungan	0	32	0	29	1	62
12	Plampang	0	30	0	16	5	51
13	Pondok Kelor	2	34	1	23	1	61
14	Randumerak	1	25	4	15	2	47
15	Randutatah	1	47	12	17	0	77
16	Sidodadi	0	51	4	41	5	101
17	Sukodadi	0	16	0	14	5	35
18	Sumberanyar	7	59	4	37	0	107
19	Sumberejo	0	73	2	52	2	129
20	Taman	2	20	1	31	0	54
Jumlah		28	892	80	624	85	1.709

Sumber : Dokumentasi PKH Kecamatan Paiton

Dari hasil penelitian awal diketahui bahwa data yang dimiliki oleh penyedia layanan kesehatan belum menghasilkan data valid, pendamping PKH belum mampu melakukan pendampingan intens karena KPM tersebar diberbagai lokasi, laporan kehadiran dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan belum tersaji secara akurat.

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem kontrol KPM PKH penerima fasilitas layanan kesehatan untuk mengetahui sebaran lokasi dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan serta kondisi kesehatan KPM. Dengan integrasi data dan laporan yang akurat diharapkan kontroling kesehatan dan pemberian layanan kesehatan KPM bisa dilakukan secara intens dan tepat sasaran. Penelitian ini diajukan dalam program hibah penelitian Kemrisekdikti tahun 2019 dalam skema Penelitian Dosen Pemula (PDP).

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sebelumnya berfungsi untuk analisa dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini disertakan tiga jurnal internasional penelitian sebelumnya. Jurnal tersebut antara lain ;

1. Penelitian yang dilakukan Pamela A. Morris di New York City Amerika Serikat pada tahun 2017 yang dimuat di *International Journal Prevention Science* dengan judul *Impacts of Family Rewards on Adolescents' Mental Health and Problem Behavior: Understanding the Full Range of Effects of a Conditional Cash Transfer Program* menyebutkan bahwa program bantuan tunai bersyarat dengan nama *Program Family Reward*, yaitu bantuan yang diberikan kepada keluarga berpenghasilan rendah. Bantuan ini diberikan kepada keluarga di tiga bidang utama: pendidikan anak-anak, perawatan kesehatan keluarga preventif, dan pekerjaan orang tua. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa dengan kontrol dan monitoring yang intens, *Program Family Rewards* mampu memberikan dampak yang signifikan untuk meningkatkan kesehatan mental remaja, mengurangi jumlah remaja pengguna obat-obatan terlarang, pergaulan remaja lebih banyak dihabiskan bersama keluarga daripada teman sebayanya,. Rangkaian efek positif ini menunjukkan manfaat jangka panjang yang potensial bagi remaja saat mereka tumbuh dewasa.
2. Penelitian selanjutnya dengan judul *Effect of a Conditional Cash Transfer Program on Nutritional Knowledge and Food Practices among Caregivers of 3–5-Year-Old Left-Behind Children in the Rural Hunan Province* dilakukan di Cina oleh Yefu Zhang pada tahun 2018 dan dimuat dalam *International Journal of Environmental Research and Public Health* menjelaskan bahwa anak-anak tertinggal di Cina jumlahnya telah meningkat secara drastis dalam beberapa tahun terakhir. Kebanyakan pengasuh anak-anak yang ditinggalkan adalah kakek-nenek yang kurang pengetahuan tentang nutrisi yang tepat dan praktik makanan sehingga lebih besar risiko terjadi malnutrisi. Penelitian dilakukan di empat puluh desa pedesaan dari Kabupaten Fenghuang dan provinsi Pingjiang County of Hunan dipilih. Desa-desa diacak ke dalam kelompok intervensi dan kontrol. Dalam kelompok intervensi, pengasuh menerima transfer uang tunai tergantung pada kehadiran pendidikan kesehatan dua bulan sekali, membawa anak masuk untuk vaksinasi, dan pemeriksaan kesehatan. Kelompok kontrol hanya menerima layanan kesehatan rutin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi pengasuh anak meningkat secara signifikan dalam kelompok intervensi, dan ada juga perubahan positif dalam pola makanan sehingga intervensi pengasuh anak ini berubah menjadi efektif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Titus Priyo Harjatmo tahun 2018 dengan judul *Stunting on children under five years on family of beneficiary family hope program in Wonogiri district, Central Java* yang dimuat di *International Journal of Community Medicine and Public Health* disebutkan bahwa Status gizi bayi dan balita adalah salah satu indikator gizi masyarakat, dan indikator kesehatan dan kesejahteraan. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa 37,2% anak balita yang menderita status gizi mengalami stunting. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengurangi malnutrisi pada bayi dan balita adalah melalui program yang terintegrasi dengan sektor kesehatan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Tujuan spesifiknya adalah untuk mengidentifikasi karakteristik keluarga penerima PKH dan analisis anak stunting di bawah lima tahun dalam keluarga yang menerima PKH di subdistrik Baturetno, Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anak balita penderita status gizi mengalami penurunan dari 37,2% di tahun 2013 menjadi 25,0% di tahun 2017.

2.2 Landasan Teori

a. Konsep Monitoring

Monitoring adalah langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan (Sutabri, 2012). Tujuan dilakukannya *monitoring* adalah untuk memastikan agar tugas pokok organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Aviana, 2012).

Pengawasan dan pengendalian dalam proses *monitoring* dibutuhkan untuk menjamin penggunaan sumber daya secara tepat, dengan memberikan pedoman pada *performance*, *quality*, *retention* program, dan *quantity* [4]. Selain itu terdapat aspek-aspek yang terdapat pada kegiatan *monitoring* yaitu: 1) Aspek masukan (*input*); 2) Aspek proses atau aktivitas; dan 3) Aspek keluaran (*ouput*).

b. Android

Android adalah sistem operasi *open source* untuk *smartphone* berbasis Linux dan dikembangkan oleh Google sebagai sistem operasi *open source* yang memberikan kebebasan bagi pengguna *smartphone* dan operator telepon android untuk dapat dikembangkan sistem operasi dan mengembangkan aplikasi, sehingga para pengguna dimudahkan untuk mengunduh untuk digunakan (Riadi dkk, 2017).

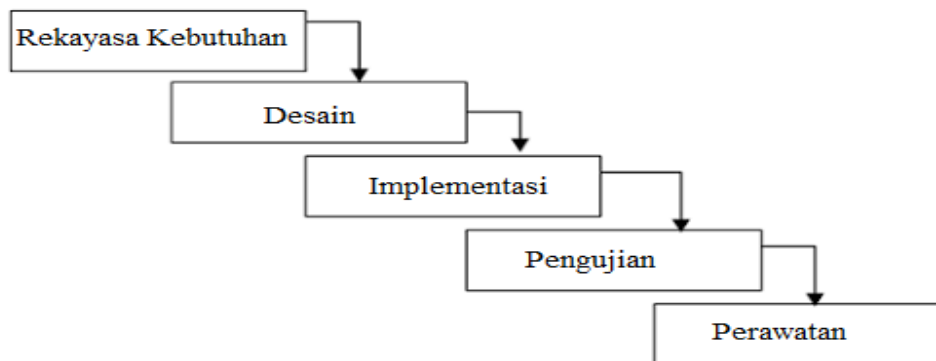
Keunggulan utama Android adalah gratis dan *open source*, yang membuat *smartphone* Android dijual lebih murah dibandingkan jenis *smartphone* lainnya. Android SDK merupakan sebuah

tools pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi untuk platform android, mencakup sampel proyek dengan *source code*, *tools* pengembangan perangkat lunak, emulator, dan *library* yang diperlukan untuk membangun aplikasi android. (Winarno Edy, 2011)

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

D. METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, pada penelitian ini digunakan model pengembangan *Waterfall*. Model pengembangan *Waterfall* digunakan karena kesederhanaan pada setiap tahapannya sehingga prosedur pengembangan sistem yang akan dibuat menjadi lebih jelas setiap tahapannya. Adapun alur dari model pengembangan tersebut tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Pengembangan *Waterfall*

Sumber : Kusri dan Kuniyo, 2007

3.1 Prosedur Pengembangan

Pada subbab ini dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada setiap prosedur pada model pengembangan yang digunakan. Berdasarkan Gambar 3.1, prosedur pengembangan pada penelitian ini dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

3.2.1 Rekayasa Kebutuhan

Rekayasa kebutuhan merupakan tahap dasar dari pengembangan suatu perangkat lunak. Tahap ini memetakan apa saja kebutuhan fungsional dan non fungsional dari perangkat lunak yang akan dibuat. Dalam penelitian ini, kebutuhan pengguna akan didapatkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

3.2.2 Desain

Dengan dasar kebutuhan fungsional dan non fungsional yang didapat pada tahap sebelumnya, pada tahap ini dikembangkan desain sistem yang akan dibuat. Desain yang akan dibuat nantinya berupa diagram alir sistem pada perangkat yang baru, *Data Flow Diagram* (DFD), dan desain database dalam bentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD) dari perangkat lunak yang dikembangkan.

3.2.3 Implementasi

Setelah desain dari sistem monitor perangkat berhasil dibuat, langkah selanjutnya adalah melakukan implementasi desain tersebut menjadi kode program. Pada penelitian ini implementasi dilakukan menggunakan program Macromedia Dreamweaver. Sedangkan desain *database* yang telah dibuat akan diimplementasikan menggunakan MySQL.

3.2.4 Pengujian

Pengujian merupakan tahapan terpenting dari model pengembangan *waterfall*. Tanpa tahap ini, tidak dapat diketahui apakah sistem yang telah diciptakan telah memenuhi tujuan dan menjadi solusi dari masalah yang ada atau tidak. Oleh karena itu, uji coba terhadap perangkat lunak yang dibuat harus dilakukan.

3.2.5 Perawatan

Setelah sistem telah melewati tahap pengujian dan dikatakan layak untuk digunakan maka tahapan selanjutnya adalah melakukan perawatan. Langkah awal dalam melakukan perawatan adalah dengan melakukan instalasi sistem yang telah dibuat agar dapat digunakan oleh PKM Kecamatan Paiton

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

E. JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pra Penelitian dan studi literatur	3 Minggu											
2	Identifikasi/pe- ru mus an masalah dan tujuan penelitian	1 Ming gu	1 Ming gu										
3	Pengumpula n data, normalisasi data dan perancangan sistem yang meliputi desain antar muka, database dan algoritma pemrograma n		3 Ming gu	3 Min g gu									
4	Implementasi hasil rancangan dengan melakukan coding program			1 Min g gu	4 Min g gu	1 Min g gu							
5	Pembelajaran dan					3 Min	1 Min						

	pengujian sistem					g gu	g gu						
6	Penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan						3 Min g gu						

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

F. DAFTAR PUSTAKA

- [1] International Journal of Community Medicine and Public Health | July 2018 | Vol 5 | Issue 7
Page 2735
- [2] *International Journal Prevention Science* April 2017, Volume 18, Issue 3, pp 326–336
- [3] Aviana, P. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurna Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.4*, 65-70
- [4] Mardiani, Gentisya Tri. “Sistem Monitoring Data Aset dan Inventaris PT. Telkom Cianjur Berbasis Web”, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, Vol.2, No.1. Bandung: 2013.
- [5] Riadi, I., Umar, R., & Firdonsyah, A. (2017). Identification Of Digital Evidence On Android’s Blackberry Messenger Using NIST Mobile Forensic Method, *15(5)*, 3–8.
- [6] Yudhana, A., dan Dwi Darma Putra, M. (2018). Rancang Bangun Sistem Pemantauan Infus Berbasis Android, *20(2)*, 1411–1814. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/transmisi/article/viewFile/17675/pdf>
- [7] Winarno Edy. *Membuat Sendiri Aplikasi Android untuk Pemula*. Jakarta : Elex Media Komputindo. 2011.

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL**A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

Nama	M NOER FADLI HIDAYAT M.Kom
NIDN/NIDK	0713028303
Pangkat/Jabatan	-/Asisten Ahli
E-mail	fadli@unuja.ac.id
ID Sinta	6093655
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	ABU THOLIB S.Kom, M.Kom
NIDN/NIDK	0701098506
Pangkat/Jabatan	-/Tidak Punya
E-mail	
ID Sinta	6654562
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI

PERSETUJUAN USULAN

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
7 Oktober 2018	7 Oktober 2018	ACHMAD FAWAID S.S., M.A.	ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat